

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di BKB PAUD Rajawali yang beralamat di JL. Cipinang Jaya DD RT 05 RW 08, Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur. Penelitian dilakukan dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *post test only control design*, yaitu post test dengan dua kelompok yang diacak. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 24 anak, 12 anak pada kelompok eksperimen di kelas garuda dan 12 anak pada kelompok kontrol di kelas cendrawasih.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan anatara dua kelompok. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kegiatan mendongeng dengan media daur ulang dikelas garuda, dann kelompok kontrol yang diberikan perlakuan bercerita dengan membacakan buku di kelas cendrawasih.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis peneliti pada *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $t_{hitung} = 8,157$ dan $t_{tabel} = 1,717$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 24$ dan derajat kebebasan (dk) = 22. Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun yang melakukan kegiatan

mendongeng dengan keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun yang tidak melakukan kegiatan mendongeng ditolak, sedangkan hipotesisi peneliti yang menyatakan terdapat perbedaan antara keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun yang melakukan kegiatan mendongeng dengan keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun yang tidak melakukan kegiatan mendongeng diterima. Maka semakin sering anak diberikan kegiatan mendongeng dengan media daur ulang, maka semakin meningkat pula keterampilan komunikasi pada anak.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan mendongeng dengan media daur ulang terhadap keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun. Hal ini terbukti bahwa keterampilan komunikasi anak yang diberikan perlakuan kegiatan mendongeng dengan media daur ulang lebih baik dibandingkan dengan anak yang diberikan perlakuan bercerita dengan membacakan buku.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa implikasi atau dampak dari penelitian ini adalah diketahuinya bahwa pemberian kegiatan mendongeng dengan media daur ulang memberikan kontribusi dengan sangat baik pada keterampilan komunikasi anak. Selain keterampilan komunikasi anak lebih baik,

kegiatan mendongeng juga dapat menumbuhkan sikap inisiatif pada anak. Selain itu anak mulai terbiasa meminta izin kepada guru untuk melakukan sesuatu, seperti ingin bermain sampai ingin ke toilet.

Keterampilan komunikasi anak usia 4-5 tahun yang diberikan perlakuan mendongeng diperoleh rata-rata berkembang sesuai harapan. Anak mampu menerima pesan, mengekspresikan kebutuhan diri dengan baik, tetapi masih kurang percaya diri dalam menyampaikan ide atau perasaannya. Pada tahapan selanjutnya guru menyediakan kegiatan yang lebih bervariasi guna meningkatkan kepercayaan diri anak dan beberapa indikator keterampilan komunikasi yang masih berkembang tersebut.

Implikasi atau dampak yang terjadi pada guru adalah guru mendapatkan ide-ide untuk menyediakan kegiatan yang lebih bervariasi dan tidak monoton. Hal ini menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi anak, karena sebelumnya pembelajaran hanya terkait pada calistung (baca, tulis, hitung). Dampak yang terlihat pada setting kelas adalah beberapa kali kegiatan dilakukan dilantai, sehingga ruang gerak anak tidak terbatas hanya di kursi dan meja saja.

Kegiatan mendongeng dengan media daur ulang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak dapat memberikan dampak positif bagi lembaga sekolah yaitu lembaga sekolah dapat menerapkan kegiatan mendongeng dengan media dalam

pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak. Bagi orang tua juga dapat menerapkan kegiatan mendongeng dirumah, biasanya dilakukan sebagai pengantar tidur dan menstimulasi keterampilan komunikasi anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan diatas maka ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, diantaranya ialah:

1. Bagi kepala sekolah lembaga PAUD, hendaknya memahami bahwa cara belajar anak usia 4-5 tahun ialah melalui kegiatan yang menyenangkan. Berupa kegiatan bermain salah satunya adalah mendongeng dengan media daur ulang.
2. Bagi guru di satuan PAUD mengingat pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial anak, hendaknya guru dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna yang sesuai untuk anak dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan anak secara optimal.
3. Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi anak yang belum

dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan meneliti pada jalur atau lembaga yang berbeda.